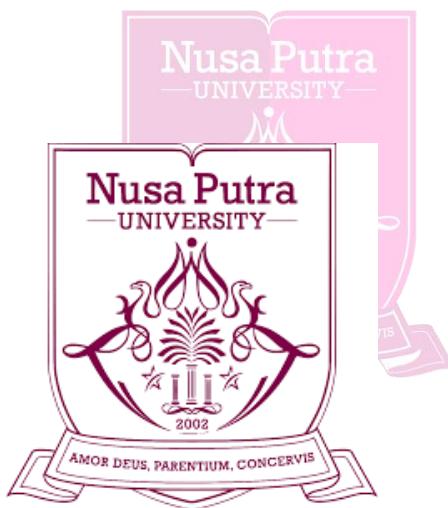


**Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan
Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan
Solvabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perusahaan
Basic Materials tahun 2021-2024 yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia**

SKRIPSI

Siti Rubaiah Ajwariah

20210070063



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSA PUTRA SUKABUMI

JULI 2025

**Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan
Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan
Solvabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perusahaan
Basic Materials tahun 2021-2024 yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Program Studi Akuntansi*



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSA PUTRA SUKABUMI

JULI 2025

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Solvabilitas sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perusahaan *Basic Materials* Tahun 2021-2024 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

NAMA : SITI RUBAIAH AJWARIAH

NIM : 20210070063

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumber nya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) saya beserta segala hak dan kewajiban yang mendekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 31 Juli 2025



Penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Solvabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perusahaan *Basic Materials* tahun 2021-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NAMA : SITI RUBAIAH AJWARIAH

NIM : 20210070063

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 31 Juli 2025. Menurut pandangan kami, Skripsi ini mermadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana S.Ak.

Sukabumi, 31 Juli 2025

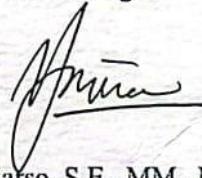
Pembimbing I



Heliani, S.E., M.Ak

NIDN. 0419118903

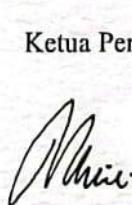
Pembimbing II



Andy Juniarso, S.E., MM., MBA

NIDN. 0410066303

Ketua Penguji



Meutia Riany, S.E., M.Ak.

NIDN. 0425119401

Ketua Program Studi Akuntansi



Heliani, S.E., M.Ak

NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan



CSA Teddy Desmana, S.H., M.H.

NIDN. 0414058705

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the impact of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure and Good Corporate Governance (GCG) proxied by the Audit Committee, Independent Commissioners, Institutional Ownership, and Managerial Ownership on Company Value with Solvency as a Moderating Variable in the Basic Materials Sector from 2021 to 2024 listed on the Indonesia Stock Exchange. Purposive sampling was used, resulting in 17 companies in the basic materials sector with a total of 68 data observations. This study used a quantitative approach with panel data regression analysis and moderated regression analysis (MRA). Data testing was performed using EViews 12 SV (x64). The results show that CSR Disclosure and Institutional Ownership have a significant positive effect on Firm Value, while Audit Committee, Independent Commissioners, and Managerial Ownership have no significant effect. The Solvency variable is proven to moderate the effect of CSR Disclosure and Institutional Ownership on Firm Value with a negative coefficient, which means it weakens the relationship between the two. However, Solvency does not moderate the relationship between Audit Committee, Independent Commissioners, and Managerial Ownership on Firm Value.



Keywords: CSR Disclosure, Audit Committee, Independent Commissioner, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Firm Value.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* dan *Good Corporate Governance (GCG)* yang diproksikan oleh Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Solvabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Sektor *Basic materials* tahun 2021-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 17 perusahaan sektor *Basic materials* dengan total 68 data observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel serta analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis/MRA*). Pengujian data menggunakan EViews 12 SV (x64). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR *Disclosure* dan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Komite Audit, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan. Variabel Solvabilitas terbukti mampu memoderasi pengaruh CSR *Disclosure* dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan arah koefisien negatif, yang berarti memperlemah hubungan keduanya. Namun, Solvabilitas tidak memoderasi hubungan antara Komite Audit, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

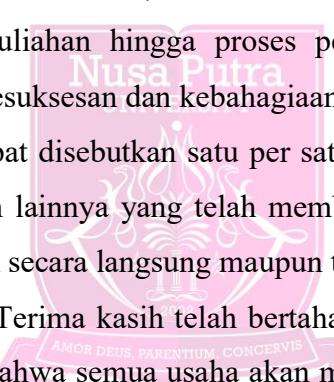
Kata Kunci: CSR *Disclosure*, Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Solvabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perusahaan *Basic Materials* Tahun 2021–2024 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Universitas Nusa Putra.

Perjalanan penyusunan skripsi ini merupakan proses yang penuh pembelajaran, pengorbanan, dan perjuangan. Berbagai tantangan dan kesulitan yang dihadapi dapat terlewati berkat doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., M.M., selaku Rektor Universitas Nusa Putra, beserta seluruh jajaran civitas akademika Universitas Nusa Putra, yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas bagi penulis dalam menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra.
2. Ibu Heliani, S.E., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi, yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, dan motivasi kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi agar dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Ibu Heliani, S.E., M.Ak., dan Bapak Andy Juniarso, S.E., M.M., MBA., selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang dengan sabar, teliti, dan penuh perhatian membimbing serta mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini hingga mencapai hasil akhir yang maksimal.
4. Ibu Meutia Riany, S.E., M.Ak. dan Ibu Dea Arme Tiara Harahap, M.Ak., selaku Dosen Penguji, atas saran, masukan dan kritik yang membangun dan sangat berharga dalam proses penyempurnaan karya ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra, atas ilmu, pengalaman, serta wawasan yang telah diberikan selama masa perkuliahan, yang menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.

- 
6. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi. Terima kasih atas doa, kasih sayang, serta pengorbanan yang tak terhitung nilainya. Semua pencapaian ini adalah buah dari setiap perjuangan dan cinta kalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam hidup kalian.
 7. Rizki Abdul Rozak, yang senantiasa menemani, mendukung, dan memberikan dukungan di setiap langkah. *Thanks for always being there, for your endless support, patience, and encouragement. You have been my calm in chaos and my greatest source of strength throughout this journey. Your love and support has meant more than you will ever know.*
 8. Teman-teman terdekat, Nenk Fravtie, Neng Lelasari Agustina, dan Yeni Nurilah, yang senantiasa bersama-sama, memberikan semangat, tawa, serta motivasi selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Semoga kita semua meraih kesuksesan dan kebahagiaan di masa depan.
 9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, baik keluarga besar, sahabat, maupun rekan-rekan lainnya yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 10. Terakhir, untuk diri sendiri. Terima kasih telah bertahan dan tidak menyerah, terima kasih sudah percaya bahwa semua usaha akan membawa hasil yang indah pada waktunya, terima kasih telah melangkah sejauh ini, meskipun banyak hal terasa berat. *And finally, you did it, dear.* Selamat, kamu sudah sampai di titik ini. Kamu hebat, *and I'll always be proud of you.* Semoga pencapaian ini menjadi awal langkah yang lebih besar menuju masa depan yang penuh keberkahan dan keberhasilan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat serta menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi.

31 Juli 2025
Siti Rubaiah Ajwariah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Rubaiah Ajwariah

NIM : 20210070063

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Solvabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perusahaan *Basic Materials* tahun 2021-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihkan/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : 31 Juli 2025

Yang Menyatakan



Siti Rubaiah Ajwariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENULIS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
10.1	Latar Belakang
10.2	Rumusan Masalah
10.3	Tujuan Penelitian
10.4	Manfaat Penelitian
10.5	Sistematika Penulisan
BAB II.....	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Landasan Teori.....	16
2.1.1. <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal).....	16
2.1.2. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan).....	17

2.1.3	Nilai Perusahaan.....	19
2.1.4	<i>Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure</i>	20
2.1.5	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	22
2.1.6	Solvabilitas	25
2.2	Penelitian Terdahulu.....	26
2.3	Kerangka Pemikiran	35
2.4	Keterkaitan antar Variabel dan Hipotesis.....	35
2.4.1	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan	35
2.4.2	Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan	36
2.4.3	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan	37
2.4.4	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan	38
2.4.5	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	39
2.4.6	Pengaruh Solvabilitas dalam memoderasi <i>Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan	40
2.4.7	Pengaruh Solvabilitas dalam memoderasi <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	41
BAB III.....		45
METODE PENELITIAN		45
3.1	Jenis Penelitian	45
3.2	Populasi dan Sampel	46
3.3	Jenis dan Sumber Data	47
3.4	Teknik Pengumpulan Data	48
3.4.1	Studi Kepustakaan	48
3.4.2	Studi Dokumentasi	48
3.5	Definisi Operasional Variabel	49
3.5.1	Variabel Dependen (Y).....	49
3.5.1	Variabel Independen (X)	50
3.5.3	Variabel Moderasi (Z).....	55
3.6	Teknik Analisis Data	59

3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	59
3.6.2	Pengujian Regresi Data Panel	59
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	61
3.7	Analisis Regresi Data Panel	63
3.8	Uji Hipotesis.....	64
3.8.1	Uji T (Parsial)	65
3.8.2	Uji R ² (Koefisien Determinasi)	65
3.9	Uji Regresi Moderasi.....	66
BAB IV.....		68
HASIL DAN PEMBAHASAN		68
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian	68
4.1.1.	Gambaran Umum Perusahaan	68
4.1.2.	Hasil Pengambilan Sampel.....	68
4.2.	Hasil Penelitian.....	70
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	70
4.2.2	Pengujian Regresi Data Panel	74
4.2.3.	Uji Asumsi Klasik	76
4.2.4.	Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	79
4.2.5.	Uji Hipotesis.....	82
4.2.6	Uji Regresi Moderasi.....	84
4.3	Pembahasan	88
4.3.1.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) <i>Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan	88
4.3.2.	Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan	89
4.3.3.	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan	90
4.3.4.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan	91
4.3.5.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	93
4.3.6.	Pengaruh Solvabilitas dalam memoderasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) <i>Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan	94
4.3.7.	Pengaruh Solvabilitas dalam Memoderasi <i>Good Corporate Governance</i>	

terhadap Nilai Perusahaan	95
BAB V	100
PENUTUP	100
5.1. Kesimpulan.....	100
5.2. Keterbatasan Penelitian	101
5.3. Saran.....	102
5.3.1. Bagi Perusahaan di Sektor <i>Basic materials</i>	102
5.3.2. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan	102
5.3.3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3. 1 Kriteria Sampling	46
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	56
Tabel 4. 1 Rincian Pengambilan Sampel Penelitian.....	68
Tabel 4. 2 Tabel Daftar Perusahaan Sampel	69
Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	70
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Chow</i>	74
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman	75
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	75
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas setelah Transformasi Data.....	78
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
Tabel 4. 10 Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> (REM)	79
Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	82
Tabel 4. 12 Hasil Uji (Uji R2).....	84
Tabel 4. 13 Hasil Uji Moderasi	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Sektor <i>Basic materials</i> 2021-2024	1
.....
Gambar 1. 2 Indeks Harga Saham Gabungan Sektor <i>Basic material</i> 2021-2024	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan yang Menjadi Populasi Penelitian.....	113
Lampiran 2 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	117
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan (Y).....	118
Lampiran 4 Hasil Perhitungan <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	121
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Komite Audit dan Komisaris Independen	124
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial.....	127
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Solvabilitas	130
Lampiran 8 <i>Comman Effect Model</i> (CEM)	133
Lampiran 9 <i>Fix Effect Model</i> (FEM).....	133
Lampiran 10 <i>Random Effect Model</i> (REM)	134
Lampiran 11 Uji Chow.....	134
Lampiran 12 Uji Hausman	134
Lampiran 13 Uji Lagerange Multiplier (LM).....	134
Lampiran 14 Uji Normalitas.....	135
Lampiran 15 Uji Normalitas setelah Transformasi Data (Log).....	135
Lampiran 16 Uji Multikolinearitas	135
Lampiran 17 Hasil Uji Hipotesis dari Model Terpilih	136
Lampiran 18 <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	137

BAB I

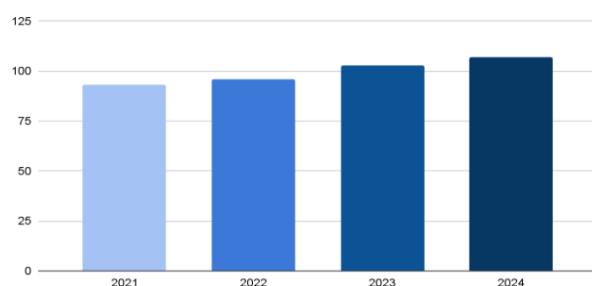
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konteks globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin dinamis, nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mempengaruhi keputusan investasi investor, karena perusahaan dengan nilai tinggi dinilai memiliki prospek yang lebih menjanjikan dan memberikan kepercayaan bagi pemangku kepentingan di pasar modal (Gantino et al., 2022). Nilai perusahaan merupakan cerminan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan yang terwujud dalam harga sahamnya. Di Indonesia, nilai perusahaan menjadi aspek penting untuk menarik investasi domestik maupun asing guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional seiring meningkatnya jumlah emiten dan partisipasi investor di Bursa Efek Indonesia (BEI), terutama di tengah dinamika pasar global yang menuntut keterbukaan informasi dan akuntabilitas tinggi.

Salah satu sektor yang mengalami dinamika signifikan dalam beberapa tahun terakhir adalah sektor *Basic materials*. Sektor ini mencakup perusahaan-perusahaan yang menyediakan produk dan jasa yang menjadi bahan mentah bagi industri lain untuk membuat produk jadi. Contohnya termasuk perusahaan di sektor Kimia, Material Konstruksi, Wadah & Kemasan, Pertambangan Logam & Mineral Non-Energi, serta Produk Kayu & Kertas (BEI, 2025).

Gambar 1. 1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Sektor *Basic materials* 2021-2024



Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, Sejak tahun 2021 hingga 2024, sektor *Basic materials* di Bursa Efek Indonesia menunjukkan tren peningkatan jumlah perusahaan yang konsisten, meskipun pertumbuhannya tidak tergolong tinggi secara kuantitatif, namun cukup signifikan secara strategis. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 93 perusahaan yang terdaftar dalam sektor ini, meningkat menjadi 96 perusahaan pada 2022, kemudian naik menjadi 103 perusahaan pada 2023, dan mencapai 106 perusahaan pada tahun 2024.

Optimisme terhadap sektor ini turut mencerminkan potensi penguatan nilai saham emiten *Basic materials*, karena meningkatnya jumlah perusahaan menandakan daya tarik investasi yang stabil. Semakin banyak perusahaan yang bergabung, semakin ketat pula persaingan dan semakin besar kemungkinan terjadinya peningkatan nilai perusahaan bagi emiten yang memiliki tata kelola yang baik serta strategi bisnis yang adaptif.

Namun, meskipun jumlah perusahaan sektor *Basic materials* terus bertambah dari 93 emiten pada 2021 menjadi 106 pada 2024, pergerakan indeks sektoral justru menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan sebagaimana yang ditunjukkan oleh gambar 1.1.2 berikut.

Gambar 1.2 Indeks Harga Saham Gabungan Sektor *Basic material* 2021-2024



Sumber: Data diolah penulis, 2025

Gambar diatas menunjukkan IDX *Basic materials* tercatat hanya tumbuh 0,12% pada tahun 2021, kemudian mengalami kontraksi -1,48% pada 2022. Pada 2023, sektor ini sempat *rebound* dengan pertumbuhan 7,51%, sebelum kembali melemah sebesar -4,25% di tahun 2024. Fluktuasi ini mencerminkan kondisi pasar saham secara umum yang direpresentasikan oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), di mana kinerja saham emiten sektor *Basic materials* sangat sensitif terhadap sentimen global maupun domestik.

Fluktuasi harga saham yang tercermin dalam pergerakan IHSG dan indeks sektoral *Basic materials* mengindikasikan ketidakpastian pasar yang turut mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Ketika harga saham mengalami peningkatan, hal ini tidak hanya mencerminkan penilaian positif pasar terhadap kinerja perusahaan, tetapi juga berpotensi menarik minat investor untuk menanamkan modal. Investasi yang meningkat pada gilirannya dapat mendorong aktivitas bisnis dan memperbaiki kinerja operasional perusahaan (Sukmadilaga et al., 2023). Dengan demikian, pergerakan harga saham sangat mempengaruhi persepsi investor dan menjadi faktor penting dalam keputusan investasi.

Menurut Muslichah (2020), harga saham berperan besar dalam membentuk nilai perusahaan karena mencerminkan seberapa besar minat pasar terhadap prospek perusahaan tersebut. Lebih lanjut, Rusmana dan Purnaman (2020) menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga jual yang sanggup dibayar oleh pihak lain jika perusahaan dijual, dan hal ini tercermin melalui harga pasar saham. Oleh karena itu, semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut Dirvi et al. (2020) sebagaimana dikutip oleh Putri dan Lisiantara (2023), Harga saham dan nilai suatu perusahaan memiliki hubungan yang searah dan konsisten, dimana keduanya saling mempengaruhi secara positif. Sehingga fluktuasi harga saham yang dialami oleh sektor *Basic materials* ini dapat menjadi sinyal ketidakstabilan nilai perusahaan, khususnya di sektor yang sangat sensitif terhadap perubahan lingkungan.

Idealnya, nilai perusahaan meningkat secara progresif atau stabil dengan pertumbuhan yang berkelanjutan, bukan mengalami fluktuasi yang curam karena fluktuasi tajam mencerminkan ketidakstabilan yang dapat mengganggu kepercayaan investor (Ariesa et al., 2023). Standar nilai perusahaan mengacu pada ukuran kinerja, kesehatan keuangan, dan potensi pertumbuhan yang diakui secara luas, meliputi berbagai metrik seperti nilai pasar, nilai buku, pendapatan, dan nilai yang melekat. Nilai pasar, yang tercermin dari harga saham di pasar modal, menjadi indikator utama bagaimana investor menilai perusahaan secara keseluruhan, dimana perubahan harga saham mencerminkan perubahan nilai perusahaan. Dalam praktiknya, sektor *Basic materials* di Indonesia menunjukkan fluktuasi harga saham yang signifikan, tercermin dari pergerakan IHSG dan indeks sektoral pada gambar diatas.

Menurut analisis dari konsultan investasi Reliance Sekuritas Indonesia, performa saham perusahaan di sektor *Basic materials* sangat bergantung pada pergerakan sektor industri yang menjadi pengguna utama bahan baku tersebut. Ketika industri hilir seperti properti mengalami pertumbuhan, permintaan terhadap produk dasar seperti baja, semen, dan kayu cenderung meningkat, sehingga turut mendorong kinerja saham emiten di sektor ini. Sebaliknya, jika sektor-sektor tersebut melambat, maka tekanan juga akan dirasakan oleh sektor *Basic materials* (Kontan.co.id, 2024).

Dalam menghadapi ketidakpastian pasar dan tekanan eksternal yang tinggi, perusahaan perlu memperkuat aspek internal yang mampu menjaga stabilitas dan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*, penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*, serta struktur solvabilitas menjadi elemen penting yang tidak hanya mencerminkan kualitas manajemen perusahaan, tetapi juga menjadi sinyal strategis bagi pasar. Ketiga variabel ini berperan dalam memperkuat nilai perusahaan melalui reputasi, transparansi, dan manajemen risiko keuangan yang solid.

Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure merupakan bentuk pengungkapan informasi mengenai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan

kepada publik, baik melalui laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan. Berbeda dengan pelaksanaan CSR itu sendiri, CSR *Disclosure* lebih menitikberatkan pada seberapa transparan dan lengkap perusahaan menyampaikan komitmen sosial, lingkungan, dan ekonominya kepada para pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini, CSR *Disclosure* diukur menggunakan panduan *Global Reporting Initiative* (GRI) Standar 2021, sebuah kerangka kerja yang diakui secara global untuk pelaporan keberlanjutan. Penggunaan GRI Standar 2021 memastikan pengungkapan informasi yang komprehensif, terstruktur, dan kredibel mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan.

Pengungkapan yang lengkap dan terstandarisasi sesuai GRI 2021 berfungsi sebagai sinyal kualitas yang kuat, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang matang, manajemen risiko yang baik, dan fokus pada keberlanjutan jangka panjang. Kenaikan skor GRI Standar 2021 mencerminkan bahwa perusahaan melakukan pengungkapan yang lebih luas, rinci, dan sesuai standar internasional. Untuk mencapai hal itu, perusahaan tentu mengeluarkan biaya tambahan (*cost of signaling*) seperti biaya audit keberlanjutan, pelatihan staf, dan penyusunan laporan yang lebih transparan. Biaya ini secara rasional dianggap sepadan (*justified cost*) karena berfungsi sebagai sinyal kualitas yang mahal dan sulit ditiru (*credible signal*) kepada pasar. Berdasarkan Teori Sinyal, biaya yang dikeluarkan menunjukkan komitmen serius manajemen terhadap *value creation* jangka panjang (Spence, 1973). Laporan yang komprehensif mengurangi asimetri informasi dan ketidakpastian investor, sehingga menurunkan *cost of equity* (biaya modal ekuitas). Secara matematis, penurunan risiko dan peningkatan transparansi ini meningkatkan ekspektasi arus kas masa depan yang lebih stabil, yang pada gilirannya mendorong kenaikan harga saham proksi utama dari nilai perusahaan karena investor bersedia membayar premi untuk saham yang memiliki sinyal kualitas yang superior. Dengan demikian, pengungkapan CSR yang baik menandakan bahwa perusahaan memiliki komitmen terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan reputasi serta menarik minat investor (Firda & Efriadi, 2020; Yuvianita et al., 2022).

Penelitian mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Disclosure* terhadap nilai perusahaan menunjukkan temuan yang beragam. Penelitian oleh Ni Luh Gede Ayu Sri Sedani dan Maria Mediatrix Ratna Sari (2024) menyimpulkan bahwa CSR *Disclosure* berdampak positif terhadap nilai perusahaan, karena dinilai mampu meningkatkan reputasi, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan membangun kepercayaan investor. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam studi yang dilakukan oleh Marlina Nur Achyani, Rahmawati, dan Endang Dwi Amperawati (2024), yang justru menemukan pengaruh negatif signifikan dari CSR *Disclosure* terhadap nilai perusahaan. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh CSR *Disclosure* tidak bersifat universal dan sangat mungkin dipengaruhi oleh konteks industri, persepsi pasar, serta kualitas dan konsistensi CSR *Disclosure* itu sendiri, sehingga perlu diteliti lebih lanjut khususnya dalam sektor-sektor yang memiliki eksposur tinggi terhadap isu keberlanjutan, seperti sektor *Basic materials*.

Selain CSR *Disclosure*, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) juga menjadi variabel penting dalam menentukan nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sistem pengelolaan perusahaan yang menekankan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Berdasarkan Teori Agensi (*Agency Theory*), terdapat perbedaan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*). Mekanisme GCG seperti keberadaan komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial berfungsi sebagai alat pengawasan agar manajemen bertindak sesuai kepentingan pemegang saham (Jensen & Meckling, 1976). Tata kelola yang baik dapat meningkatkan transparansi dan mengurangi risiko penyalahgunaan wewenang, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini, instrumen *Good Corporate Governance* (GCG) yang dianalisis meliputi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, serta kepemilikan institusional. Dewan komisaris independen dipilih karena berperan penting dalam melakukan pengawasan perusahaan secara netral

dan tidak memihak, sehingga mampu mengurangi potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, sekaligus mendorong transparansi dalam proses pengambilan keputusan. Komite audit berperan dalam mendukung fungsi pengawasan dewan komisaris, khususnya dalam memantau akurasi pelaporan keuangan dan memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku. Kehadiran komite audit yang kompeten diharapkan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan serta mengurangi risiko manipulasi data keuangan (Margaret, 2023). Instrumen kepemilikan manajerial digunakan karena semakin besar kepemilikan saham oleh pihak manajemen, semakin tinggi pula dorongan bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dapat menurunkan risiko konflik keagenan dan mendorong tindakan manajerial yang selaras dengan tujuan perusahaan. Sementara itu, kepemilikan institusional dipertimbangkan karena institusi-institusi sebagai pemegang saham umumnya memiliki kemampuan dan sumber daya untuk melakukan pengawasan yang lebih optimal terhadap manajemen, sehingga berkontribusi terhadap penguatan prinsip-prinsip GCG dan sistem pengawasan internal perusahaan (Ermalyani, 2023).

Penelitian oleh Nurul Shofiya dan Novi Susyani (2025) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara kepemilikan institusional tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Sebaliknya, penelitian oleh Fathiyah Alifah Fitriyani et al. (2025) menemukan bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan institusional bahkan berdampak negatif. Hasil serupa juga ditemukan dalam studi Eka Nuzulia Putri dan G. Anggana Lisiantara (2024) yang menyatakan bahwa sebagian besar indikator GCG seperti komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian tersebut, ukuran dewan komisaris justru menunjukkan pengaruh positif signifikan. Perbedaan hasil ini menegaskan bahwa efektivitas masing-masing instrumen GCG tidak bersifat universal, melainkan sangat kontekstual tergantung pada karakteristik industri, struktur kepemilikan, dan tata kelola yang diterapkan di masing-masing perusahaan. Oleh karena itu, kajian lebih lanjut diperlukan untuk menelusuri

bagaimana instrumen-instrumen GCG seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada sektor *Basic materials*.

Ketidakkonsistenan temuan mengenai pengaruh CSR *Disclosure* dan GCG terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak hanya ditentukan oleh aspek tata kelola dan tanggung jawab sosial, tetapi juga oleh kondisi finansial internal perusahaan. Salah satu faktor keuangan yang berpotensi mempengaruhi hubungan tersebut adalah tingkat solvabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal dan risiko keuangannya.

Solvabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibanya, yang umumnya diukur melalui rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan proporsi antara total utang dengan modal sendiri dan menjadi indikator penting dalam menilai struktur permodalan perusahaan. Rasio yang terlalu tinggi mencerminkan ketergantungan terhadap utang dan berisiko menurunkan kepercayaan investor, terutama di tengah ketidakpastian pasar. Sebaliknya, struktur solvabilitas yang sehat memberikan sinyal stabilitas finansial yang positif bagi pemegang saham dan kreditor. Dalam sektor *Basic materials* yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas dan tekanan eksternal lainnya, DER terbukti menjadi variabel signifikan yang mempengaruhi nilai perusahaan (Achyani et al., 2024).

Solvabilitas, yang dalam penelitian ini diperiksakan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi DER, semakin besar proporsi utang dalam struktur modal perusahaan dibandingkan ekuitas. Menurut pandangan keuangan klasik, DER yang tinggi mencerminkan risiko keuangan yang besar karena perusahaan memiliki beban tetap berupa bunga dan pokok hutang yang harus dibayar. Dalam kondisi demikian, perusahaan dengan DER tinggi akan dianggap berisiko oleh investor karena potensi gagal bayar meningkat (Brigham & Houston, 2019).

Dalam perspektif Teori Sinyal (*Signaling Theory*), perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi akan mengirimkan sinyal negatif kepada pasar karena

dianggap memiliki tekanan keuangan yang besar. Sinyal negatif ini dapat menutupi sinyal positif yang dihasilkan dari aktivitas CSR *Disclosure* maupun praktik *Good Corporate Governance* (GCG). Investor yang rasional akan menafsirkan tingginya DER sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki risiko keuangan tinggi dan potensi profitabilitas jangka panjang yang menurun. Akibatnya, efektivitas sinyal positif dari CSR dan GCG menjadi lemah ketika perusahaan memiliki DER yang tinggi (Spence, 1973).

Sementara itu, berdasarkan Teori Keagenan (*Agency Theory*) yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), tingkat hutang yang tinggi dapat memperbesar konflik kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*). Manajer mungkin mengambil keputusan yang lebih berisiko untuk mengejar keuntungan jangka pendek, sementara kreditur dan investor mengkhawatirkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya. Kondisi ini meningkatkan *agency cost* dan menurunkan nilai perusahaan, meskipun praktik GCG dan CSR telah diterapkan dengan baik. Dengan kata lain, solvabilitas berperan sebagai faktor moderasi yang memperlemah hubungan positif antara CSR *Disclosure* maupun GCG terhadap nilai perusahaan, karena DER tinggi meningkatkan risiko dan mengurangi kepercayaan investor terhadap stabilitas jangka panjang perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Irene Leony & Lia Dama Yanti (2023) serta Gerid Dwiwahyu Lisna (2023) yang menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas yang tinggi justru menurunkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Bahkan, ketika perusahaan memiliki tata kelola yang baik atau pengungkapan CSR yang luas, DER yang berlebihan dapat menciptakan ketidakpercayaan investor karena risiko gagal bayar meningkat. Dengan demikian, solvabilitas dapat dipahami sebagai variabel moderasi yang memperlemah efektivitas sinyal positif yang dikirimkan perusahaan melalui CSR *Disclosure* dan praktik GCG terhadap nilai perusahaan.

Meski banyak penelitian sebelumnya membahas pengaruh CSR *Disclosure* dan GCG terhadap nilai perusahaan, sedikit yang mengeksplorasi peran solvabilitas

sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut, khususnya pada sektor *Basic materials*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *CSR Disclosure* dan *GCG* terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan solvabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.

Pemilihan sektor *Basic materials* sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristik sektor ini yang sangat sensitif terhadap perubahan ekonomi makro, baik domestik maupun global. Periode 2021 hingga 2024 secara khusus menunjukkan dinamika yang mencolok, di mana indeks sektoral IDX *Basic materials* mengalami fluktuasi tajam, mulai dari pertumbuhan yang sangat terbatas pada 2021 (0,12%), penurunan pada 2022 (-1,48%), lonjakan signifikan pada 2023 (7,51%), hingga kembali melemah di 2024 (-4,25%). Fluktuasi tersebut mencerminkan tingginya ketidakpastian pasar, yang berdampak langsung pada persepsi investor terhadap nilai perusahaan di sektor ini.

Sektor *Basic materials* juga sangat bergantung pada sektor hilir seperti properti dan industri manufaktur. Ketika sektor-sektor pengguna bahan baku tersebut mengalami pertumbuhan, maka permintaan terhadap produk dasar meningkat, sehingga turut mengangkat kinerja saham dan nilai perusahaan sektor ini. Namun, ketergantungan ini juga membuat sektor *Basic materials* sangat rentan terhadap perlambatan ekonomi, kebijakan global, serta perubahan harga komoditas. Oleh karena itu, fluktuasi harga saham yang terjadi selama periode 2021–2024 menjadi cerminan ketidakstabilan nilai perusahaan, sekaligus menjadi alasan yang kuat untuk meneliti faktor-faktor internal seperti *CSR Disclosure*, *Good Corporate Governance*, dan solvabilitas dalam upaya memahami bagaimana perusahaan di sektor ini dapat menjaga atau bahkan meningkatkan nilai perusahaannya di tengah kondisi pasar yang tidak stabil.

Penelitian ini didasarkan pada Teori Sinyal, yang dikemukakan oleh Michael Spence (1973) dalam karyanya *Job Market Signaling*, menjelaskan bahwa dalam kondisi asimetri informasi, pihak yang memiliki informasi lebih (seperti manajemen perusahaan) dapat mengirimkan sinyal kepada pihak luar (investor)

untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks perusahaan, sinyal tersebut dapat berupa pengungkapan informasi non-keuangan seperti CSR *Disclosure* maupun penerapan praktik GCG yang baik. Kedua hal ini dipandang sebagai sinyal positif mengenai integritas, stabilitas, dan prospek jangka panjang perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Sementara itu, Teori Agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) menyoroti adanya hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajer (*agent*), di mana *agent* diberi kewenangan untuk mengelola sumber daya perusahaan atas nama *principal*. Namun, perbedaan kepentingan di antara keduanya dapat menimbulkan konflik (*agency problem*) yang berdampak pada timbulnya biaya keagenan (*agency costs*). Dalam konteks ini, penerapan GCG menjadi mekanisme penting untuk meminimalkan konflik tersebut melalui peningkatan transparansi, pengawasan, dan akuntabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2024 dengan judul “Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Solvabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perusahaan *Basic materials* tahun 2020-2024 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya literatur mengenai determinan nilai perusahaan, serta memberikan rekomendasi bagi para pelaku pasar dan pengambil kebijakan dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait investasi dan dukungan terhadap perusahaan yang menerapkan praktik CSR yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?

2. Apakah komite audit memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
3. Apakah dewan komisaris memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
4. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
5. Apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
6. Apakah solvabilitas memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* dan nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
7. Apakah solvabilitas memoderasi hubungan antara komite audit dan nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
8. Apakah solvabilitas memoderasi hubungan antara komisaris independen dan nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
9. Apakah solvabilitas memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional dan nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
10. Apakah solvabilitas memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?



1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024
2. Untuk mengetahui apakah komite audit memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024

3. Untuk mengetahui apakah dewan komisaris memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024
4. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024
5. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024
6. Untuk mengetahui apakah solvabilitas memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* dan nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024
7. Untuk mengetahui apakah solvabilitas memoderasi hubungan antara komite audit dan nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
8. Untuk mengetahui apakah solvabilitas memoderasi hubungan antara komisaris independen dan nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
9. Untuk mengetahui apakah solvabilitas memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional dan nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
10. Untuk mengetahui apakah solvabilitas memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:
 - 1) Kontribusi pada pembangunan literatur akademik terkait hubungan CSR *Disclosure*, GCG, solvabilitas, dan nilai perusahaan, serta memperkaya pemahaman tentang dinamika sektor *Basic materials* di Indonesia.

- 2) Mengembangkan teori-teori yang ada terkait dengan pengaruh CSR *Disclosure* dan GCG terhadap nilai perusahaan, serta peran solvabilitas sebagai variabel moderasi.
 - 3) Referensi bagi studi-studi selanjutnya yang ingin mengeksplorasi topik serupa atau yang berkaitan dengan sektor lain.
2. Manfaat Praktis:
- 1) Rekomendasi bagi manajemen perusahaan sektor *Basic materials* untuk mengintegrasikan CSR *Disclosure* dan GCG sebagai strategi peningkatan nilai perusahaan, sehingga dapat meningkatkan daya saing di pasar
 - 2) Panduan bagi perusahaan dalam merancang kebijakan yang lebih strategis dan berkelanjutan
 - 3) Panduan bagi investor dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dengan mempertimbangkan aspek CSR *Disclosure* dan GCG.
 - 4) Masukan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan regulasi yang mendukung praktik CSR *Disclosure* dan GCG di sektor Basic Material

1.5 Sistematika Penulisan

- BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang masalah dan pentingnya penelitian, rumusan masalah yang akan dijawab, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis dan praktis, serta gambaran sistematika penulisan laporan.
- BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan teori dasar yang relevan dengan penelitian, kerangka pemikiran atau model hubungan antar variabel, tinjauan hasil penelitian terdahulu, serta hipotesis yang akan diuji.

- **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan desain penelitian, objek dan metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

- **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menyajikan deskripsi data penelitian, hasil analisis statistik dan uji hipotesis, serta interpretasi dan pembahasan hasil penelitian dibandingkan dengan studi sebelumnya.

- **BAB V: PENUTUP**

Bagian ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang dapat diberikan untuk pihak terkait, serta keterbatasan yang dihadapi selama proses penelitian.



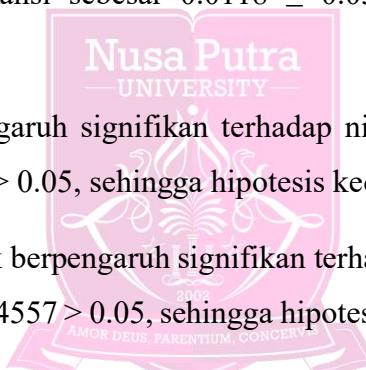
BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Disclosure* dan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan oleh Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan, serta mengevaluasi peran Solvabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Sektor *Basic materials* tahun 2021-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. CSR *Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.0118 \leq 0.05$, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi sebesar $0.4551 > 0.05$, sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak.
3. Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi sebesar $0.4557 > 0.05$, sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak.
4. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi sebesar $0.0236 \leq 0.05$, sehingga hipotesis keempat (H_4) diterima.
5. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi sebesar $0.3379 > 0.05$, sehingga hipotesis kelima (H_5) ditolak.
6. Solvabilitas memoderasi pengaruh CSR *Disclosure* terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi sebesar $0.0189 < 0.05$, sehingga hipotesis keenam (H_6) diterima. Namun, arah koefisien negatif menunjukkan efek moderasi yang memperlemah hubungan tersebut.



7. Solvabilitas tidak memoderasi pengaruh Komite Audit terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi sebesar $0.8154 > 0.05$, sehingga hipotesis ketujuh (H_7) ditolak.
8. Solvabilitas tidak memoderasi pengaruh Komisaris Independen terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi sebesar $0.6637 > 0.05$, sehingga hipotesis kedelapan (H_8) ditolak.
9. Solvabilitas memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi sebesar $0.0167 < 0.05$, sehingga hipotesis kesembilan (H_9) diterima. Koefisien negatif menunjukkan arah moderasi yang memperlemah.
10. Solvabilitas tidak memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi sebesar $0.9495 > 0.05$, sehingga hipotesis kesepuluh (H_{10}) ditolak.



5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain adalah:

1. Periode observasi yang digunakan mencakup tahun 2021 hingga 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 64 data perusahaan sektor *basic materials*, sehingga dapat memengaruhi hasil penelitian karena belum mencerminkan dinamika nilai perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang maupun pada sektor industri lainnya.
2. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan PBV untuk nilai perusahaan, jumlah komite audit, proporsi komisaris independen, kepemilikan manajerial, serta DER untuk solvabilitas. Penggunaan indikator lain di masa mendatang dapat memperluas perspektif dan memperkaya hasil penelitian.
3. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara GCG, CSR Disclosure, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan tanpa melibatkan variabel kontrol lain

yang lebih luas cakupannya, seperti faktor makroekonomi dan mikroekonomi yang juga dapat memengaruhi hasil analisis.

4. Pemilihan sovabilitas sebagai variabel moderasi pada penelitian ini tidak didikung oleh penelitian terdahulu yang sama

5.3. Saran

Berdasarkan temuan serta keterbatasan dalam penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait, baik praktisi, investor, maupun akademisi, antara lain:

5.3.1. Bagi Perusahaan di Sektor *Basic materials*

Meskipun beberapa variabel GCG tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, perusahaan disarankan untuk tetap memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* dan memperluas pengungkapan CSR secara transparan. Upaya ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan reputasi perusahaan di pasar. Selain itu, perlu dilakukan pengelolaan struktur permodalan dan solvabilitas yang lebih seimbang agar tidak memperlemah hubungan positif antara kinerja sosial dan nilai perusahaan.

5.3.2. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Investor sebaiknya tidak hanya berfokus pada indikator CSR dan mekanisme GCG dalam menilai nilai perusahaan, tetapi juga memperhatikan tingkat solvabilitas dan rasio keuangan lainnya. Analisis komprehensif terhadap kondisi keuangan akan membantu dalam mengambil keputusan investasi yang lebih akurat serta mengurangi risiko.

5.3.3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki ruang untuk dikembangkan lebih lanjut di masa yang akan datang. Oleh karena itu, bagi akademisi dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat:

1. Memperluas periode pengamatan dan jumlah sampel agar hasilnya lebih representatif.
2. Menambahkan variabel lain yang berhubungan langsung dengan kinerja keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, serta faktor makroekonomi untuk memperkaya model analisis.
3. Menguji indikator alternatif untuk variabel nilai perusahaan, CSR *Disclosure*, GCG, maupun solvabilitas guna melihat konsistensi hasil antar pengukuran.
4. Menggunakan pendekatan mixed methods atau studi kualitatif untuk menggali lebih dalam praktik tata kelola dan tanggung jawab sosial perusahaan di sektor basic materials.



DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, M. N., Rahmawati, R., & Amperawati, E. D. (2024). *The effect of CSR disclosure and profitability on firm value in food and beverage sub sector*. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 8(1), Article 936. <https://doi.org/10.28992/ijsam.v8i1.936>
- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 520–525. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.866>
- Alfayanti, C. R., & Mujiyati. (2025). Laju nilai perusahaan diantara CSR, *corporate governance*, *corporate risk disclosure*, dan *leverage* (Studi empiris pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023). *Edunomika*, 9(2). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/16985>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan (*The effect of institutional ownership, independent commissioner and audit committees on firm value of mining sector*). *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Anggraini, S. D., & Asyik, N. F. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(5)
- Apriani, S., & Mursal. (2021). Analisis pengaruh komite audit, kepemilikan manajerial, dewan direksi dan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1)* Universitas Batam, 11(2), 57.

- Ariani, D., Muthmainnah, M., & Ponto, S. (2024). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2). <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art2>
- Ariesa, Y., Hulu, W. P., Vilika, Antonio, K., & Calvin. (2023). *The Effect Of Sustainable Growth Rate, Research And Development On Company Value Through Variable Moderating Profitability In Start Up Companies In The World. Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1858-1870.
- Ariska, I., & Utomo, M. N. (2021). Efek mekanisme *good corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 11(1)
- Armawan, D. G. F., & Fidiana. (2025). Pengaruh good corporate governance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 14(3).
- Astuti, D. D., Surbakti, L. P., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh independensi dan keahlian komite audit terhadap manajemen laba riil dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi (*The effect of audit committee on real earnings management with audit quality as a moderating variable*). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)*, 2(4), 345–358. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.564>
- Basuki, A. T. (2021). Analisis data panel dalam penelitian ekonomi dan bisnis (dilengkapi dengan penggunaan Eviews). Yogyakarta.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). *Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Efgivia, M. G. (2024). Statistik dan probabilitas. Widina Media Utama.
- Eni, C., & Rakhmanita, A. (2024). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti

- yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. *Jurnal Elmal*, 5(2), 883–898.
- Firdarini, K. C. (2023). Pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan food and beverage di BEI periode 2018-2022). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(3), 879–897.
- Firda, Y., & Efriadi, A. R. (2020). Pengaruh CSR disclosure, firm size, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderasi perusahaan pertambangan di BEI. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 4(1), 102–113.
- Fitriana, A. (2024). Analisis laporan keuangan [Buku ajar]. CV. Malik Rizki Amanah.
- Fitriyani, F. A., Rely, G., & Sari, P. N. (2025). Pengaruh *green investment, eco efficiency* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan (emiten sektor energi Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(3). e-ISSN 3025-9223.
- Gantino, R., Ruswanti, E., & Widodo, A. M. (2022). *Green accounting and intellectual capital effect on firm value moderated by business strategy*. *Jurnal Akuntansi*, 27(1). <https://doi.org/10.24912/ja.v27i1>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill/Irwin.
- Hadiansyah, R., Cahyaningtyas, S. R., & Waskito, I. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021). *Jurnal Risma: Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4).

- Heriansyah, D. (2024). *The effect of corporate governance, profitability, liquidity, and solvency on corp and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5062-5080. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4678>
- orate social responsibility (CSR) disclosure: A literature review. Management Studies
- Hotang, K. B., Sentosa, M. H., Muslih, M., & Apriani, I. (2022). Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sektor konstruksi, properti dan real estate. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen Tri Bisnis*, 4(2), 1–141. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v4i2.227>
- Irnawati, J. (2021). Nilai perusahaan dan kebijakan deviden pada perusahaan construction and engineering pada Bursa Efek Singapura. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada.
- Itsaini, H. M., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi *corporate social responsibility*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(6). e-ISSN 2460-0585.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kawisana, P. G. W. P., Jayanti, L. G. P. S. E., & Pertiwi, D. A. E. (2023). *Effect Of Corporate Social Responsibility Disclosure To The Value Of Companies With Environmental Management As A Moderating Variable. International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 4(4), 1068–1073.
- Laiya, S. R., Monoarfa, M. A. S., & Dungga, M. F. (2023). Pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JAMBURA)*, 5(3).
- Lisna, G. D., & Kurnia. (2024). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13(1).

- Mandagie, Y., Amyulianthy, R., Lysandra, S., & Pratiwi, A. (2018). Analisis rasio keuangan dan laporan corporate social responsibility perusahaan go public di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan (JRAP)*, 5(2), 131–143.
- Margaret, E. (2023). Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021) [Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro]. Institutional Repository Universitas Diponegoro. <https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/13357>
- Martini, M. (2024). *Determinant Factors of Enterprise Value from PBV and Tobin's Q Perspectives*. *Sebatik*, 28(2), 410–420. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i2.2494>
- Mulyana, R. N., & Mahadi, T. (2024, Februari 12). Meski sektor basic materials masih tertinggal, saham-saham ini masih bisa dilirik. Kontan. Diakses 24 Juli 2025, dari <https://investasi.kontan.co.id/news/meski-sektor-basic-materials-masih-tertinggal-saham-saham-ini-masih-bisa-dilirik>
- Murniati, M. P., Purnamasari, S. V., Ayu, S. D. R., Advensia, A. C., Sihombing, R., & Warastuti, Y. (2013). Alat-alat pengujian hipotesis. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Muslichah. (2020). *The Effect Of Environmental, Social Disclosure, And Financial Performance On Firm Value*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 24(1), 22–32. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol24.iss1.art3>
- Muttaqien, S., Kusmayadi, D., & Suroso, E. (2024). Pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas dan tingkat volatilitas saham terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 2(3), 384–400. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i3.1248>
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai perusahaan (Konsep dan aplikasi). Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata.

- Nuryono, M., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, serta kualitas audit pada nilai perusahaan. *Edunomika*, 3(1), 199.
- Permatasari, K. I., & Musmini, L. S. (2023). Pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada BUMN yang tergabung dalam indeks SRIKEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(3), 407
- Putri, E. N., & Lisiantara, G. A. (2024). *The Effect Of Good Corporate Governance On Company Value In Mining Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange (IDX)*. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3). e-ISSN 2597-5234.
- Rahadi, D. R., & Farid, M. M. (2021). Analisis variabel moderating. CV. Lentera Ilmu Mandiri.
- Rahmawati, A. A. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Surabaya).
- Raihansyah, M., & Sutrisno, B. (2025). Dampak komisaris independen, ukuran perusahaan, dan return on assets terhadap nilai perusahaan sub sektor produk rumah tangga tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. *Almikraj: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, 5(2), 341–360.
- Remora, S. E., & Hasnawati, H. (2025). *The influence of corporate social responsibility disclosure on firm value: Empirical study on energy sector companies listed on the IDX for the period 2021-2023*. *Journal of Accounting and Finance Management (JAFM)*, 6(1). <https://dinastires.org/JAFM>

- Risal, Syamsuddin, A., Murniati, S., & Nur, A. N. (2025). CSR, GCG and company size impact on profitability and company value. *Jurnal Ekonomi*, 30(1), 19–47. <https://doi.org/10.24912/je.v30i1.2645>
- Royani, I., Mustikowati, R. I., & Setyowati, S. W. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 8(2).
- Rosyid, M. F., Saraswati, E., & Ghofar, A. (2022). *Firm value: CSR disclosure, risk management and good corporate governance dimensions*. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 186-209. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i3.20367>
- Rusmana, O., & Purnaman, S. M. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 22(1), 42-52.
- Sadewo, K. B., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan PT. Indah Logistic Cargo. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(6).<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/2232/2237/>
- Sahyu, A., & Maharani, N. K. (2023). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1)
- Santania, A., & Jonnardi. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 912–919.
- Sari, D. P., & Wibowo, A. (2022). Analisis rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan konstruksi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.

- Sarker, N., & Hossain, S. M. K. (2024). *Corporate governance and firm value: Bangladeshi manufacturing industry perspective*. PSU Research Review, 8(3), 872–897. <https://doi.org/10.1108/PRR-04-2023-0060>
- Sedani, N. L. G. A., & Sari, M. M. R. (2024). *The impact of CSR disclosure on firm value: Moderating roles of profitability and firm size*. E-Jurnal Akuntansi, 34(7), 1793-1806. <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i07.p12>
- Shofiya, N., & Susyani, N. (2025). Pengaruh *good corporate governance*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk indeks LQ45 tahun 2019-2023. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 15(2).
- Silviana, I., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal Mitra Manajemen (JMMsaOnline)*, 4(1), 102–113. <http://ejurnalmitramanajemen.com>
- Spence, M. (1973). *Job market signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374. The MIT Press. <http://www.jstor.org/stable/1882010>
- Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2022). Kumpulan teori akuntansi YPAT. Yogyakarta: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A. R., Purba, S., Purba, A. B., Silalahi, M., Anggusti, M., Sipayung, P. D., & Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. CV. Alfabeta.
- Suhardjanto, D., & Nugraheni, S. (2012). Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 16(2), 162–175.

- Sukmadilaga, C., Winarningsih, S., Yudianto, I., Lestari, T. U., & Ghani, E. K. (2023). *Does Green Accounting Affect Firm Value? Evidence From ASEAN Countries*. International Journal of Energy Economics and Policy, 13(2), 509-515. <https://doi.org/10.32479/ijep.14071>
- Sumita. (2024). Analisis pengaruh dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, komite audit, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Widya Dharma*, 8(12).
- Suwisma, S., Rais, R. G. P., Haykal, M., & Razif, R. (2023). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan *pengungkapan corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(2), 252–270. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i2.11749>
- Weisberg, S. (2014). *Applied linear regression* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Yuvianita, M., Ahmar, N., & Mandagie, Y. R. O. (2022). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020). *JIAP (Jurnal Ilmu Akuntansi Pancasila)*, 2(2), 138–150.
- Zulkifli, A. A. F. (2025). Pengaruh pengungkapan CSR, emisi karbon dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 12(1), 129-146. <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v12i1.21518>

